

ABSTRAK

Penggunaan *gadget* merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan saat ini. Namun penggunaan *gadget* yang tinggi dapat menyebabkan terdapatnya masalah kesehatan mental salah satunya adalah perkembangan emosional. Perkembangan emosi merupakan salah satu sangat penting dalam perkembangan anak karena kemampuan anak dalam mengelola dan mengenal emosi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan emosional pada anak sekolah di SDN Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 55 anak kelas 5 dan 6 dengan memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen adalah penggunaan *gadget* sedangkan variabel dependen adalah perkembangan emosional. Penelitian diukur dengan menggunakan kuesioner penggunaan *gadget* dan *PSC-17*. Analisa data menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rho* dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0.001$ dimana hal ini berarti $p \text{ sign} < 0.05$ maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan emosional pada anak sekolah kelas 5 dan 6. Koefisien korelasi sebesar 0.428 menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat dengan arah korelasi positif. Diharapkan orang tua lebih memperhatikan anak dalam memainkan *gadget* nya dengan membuat aturan atau jadwal dalam penggunaan *gadget* karena jika orang tua tidak bersikap tegas pada anak, anak akan kecanduan dalam bermain *gadget* yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah kesehatan mental, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan aturan pada penggunaan *gadget* pada anak. Sehingga penggunaan *gadget* tidak berpengaruh pada perkembangan emosional anak.

Kata kunci: *Anak Sekolah, Gadget, Perkembangan Emosional*